

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA  
KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH  
KOTA PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**TEFANA DEVI**  
NIM. 161310495

**Program Studi Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 16 Juni 2021**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama

  
**Eddy Suryadi, S.E., M.M**  
NIDN. 1110026301

Penguji Utama

  
**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu

  
**Fuad Ramdhan Ryanto, S.E.Ak, M.Ak**  
NIDN. 1118039101

Penguji Pembantu

  
**Heni Safitri, S.E., M.M**  
NIDN. 1103028901

Pontianak, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

  
**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
NIDN. 1113117702

**ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA  
KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH  
KOTA PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**TEFANA DEVI  
161310495**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA PEMERINTAH KOTA PONTIANAK”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Heni Safitri, S.E., M.M, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

4. Bapak Edy Suryadi, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, S.E.AK, M.AK selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H.M. Hasani Syam selaku Ketua Pengurus beserta seluruh pengurus Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Kedua Orang Tua saya tercinta, M.Yamin dan Sutina (Alm) yang telah memberikan dukungan material maupun do`a, kasih sayang selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Abangku yang selalu memberikan do`a, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2016 atas dukungannya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Pontianak, 16 juni 2021

Tefana Devi  
161310495

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan proyeksi modal kerja pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2015-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Adapun yang akan di analisis yaitu kebutuhan modal kerja yang digunakan, perputaran modal kerja, trend penjualan dan proyeksi modal kerja.

Berdasarkan dari pembahasan, diketahui bahwa kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja yang tertinggi ada pada Tahun 2019 sebesar Rp. 6.766.411.092 dan kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja yang terendah ada pada Tahun 2015 sebesar Rp. 4.389.157.554. Proyeksi pendapatan dan penjualan tertinggi ada pada Tahun 2024 sebesar Rp. 2.637.436.981 dan untuk proyeksi pendapatan dan penjualan terendah ada pada Tahun 2020 sebesar Rp. 2.542.843.986. Proyeksi kebutuhan modal kerja yang tertinggi ada pada Tahun 2024 sebesar Rp. 7.757.167.591 dan proyeksi kebutuhan modal kerja terendah ada pada Tahun 2020 sebesar Rp. 6.691.694.700. Sehingga terlihat bahwa proyeksi modal kerja semakin lama semakin meningkat. Ini menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi karena dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan penjualan. Dari kondisi finansial secara keseluruhan pihak manajemen tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya hanya saja yang sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana mengoptimalkan penggunaan modal kerja tersebut.

**Kata Kunci : Kebutuhan Modal Kerja yang Seharusnya, Proyeksi Pendapatan dan Penjualan, dan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja**

## **ABSTRACT**

This study aimed to determine the needs and projections of working capital at the Pontianak City Government Development Service Cooperative in 2015-2019. Data collection techniques using documentation studies. The analysis will be the supposed working capital needs, working capital turnover, sales trends, and working capital projections.

The results of this study indicated that the working capital requirement based on the highest working capital turnover rate in 2019 was Rp. 6,766,411,092, and working capital needs based on the lowest level of working capital turnover in 2015 amounted to Rp. 4,389,157,554. The highest revenue and sales projections in 2024 were Rp. 2,637,436,981, and the lowest revenue and sales projections in 2020 were Rp. 2,542,843,986. The highest working capital projection needs in 2024 was Rp. 7,757,167,591, and the lowest working capital projection requirement in 2020 was Rp. 6,691,694,700. So, it could be seen that the projection of working capital increased over time. This showed a very high efficiency because it could increase revenue and sales growth. From the overall financial condition, the management had no difficulty meeting their working capital needs, but what needed to be considered was how to optimize the use of the working capital.

**Keywords: Supposed Working Capital Needs, Income and Sales Projections, Working Capital Needs Projections**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penulisan .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	7
G. Metode Penelitian.....	10
BAB II     LANDASAN TEORI	
A. Koperasi.....	14
B. Manajemen Keuangan .....	17
C. Modal Kerja .....	18
D. <i>Working Capital Turnover</i> .....	22
E. <i>Working Capital To Total Assets Ratio</i> .....	23
F. Perputaran Kas .....	23
G. Perputaran Piutang.....	24
H. Perputaran Persediaan.....	24
I. Kebutuhan Modal Kerja .....	25
J. Metode Kuadrat Terkecil.....	25



BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Sejarah Koperasi .....	26
	B. Visi dan Misi Koperasi Jasa Bina Sejahtera .....	27
	C. Struktur Organisasi Koperasi Jasa Bina Sejahtera.....	27
	D. Aspek Sumber Daya Manusia .....	35
	E. Aspek Pemodalan .....	36
	F. Aspek Usaha .....	36
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. <i>Working Capital Turnover</i> .....	38
	B. <i>Working Capital To Total Assets Ratio</i> .....	39
	C. Masing-Masing Unsur Modal Kerja.....	40
	D. Periode Keterikatan Dana .....	43
	E. Total Periode Keterikatan Dana.....	46
	F. Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	46
	G. Kebutuhan Modal Kerja .....	47
	H. Trend Penjualan Dengan Metode Kuadrat Terkecil .....	49
	I. Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja .....	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	54
	B. Saran .....	54
	Daftar Pustaka .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Neraca Koperasi Jasa Bina Sejahtera .....	4
Tabel 1.2	Ringkasan SHU Koperasi Jasa Bina Sejahtera.....	4
Tabel 1.3	Perkembangan Modal Kerja .....	5
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan WCTO.....	38
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan WCTA.....	40
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Perputaran Kas.....	41
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Perputaran Piutang .....	42
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan.....	43
Tabel 4.6	Hasil Periode Keterikatan Kas.....	44
Tabel 4.7	Hasil Periode Keterikatan Piutang.....	45
Tabel 4.8	Hasil Periode Keterikatan Persediaan .....	45
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Total Keterikatan Dana.....	46
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	47
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Perbandingan Modal Kerja .....	48
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Tingkat Pendapatan Dan Penjualan.....	49
Tabel 4.13	Proyeksi Tingkat Pendapatan Dan Penjualan.....	50
Tabel 4.14	Rekapitulasi Proyeksi Dan Periode Keterikatan Dana .....	51
Tabel 4.15	Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	10
Gambar 3.1 Struktur Organisasi .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Neraca Tahun 2015 Dan Tahun 2014 .....	58
Lampiran 2. Neraca Tahun 2016 Dan Tahun 2017 .....	59
Lampiran 3. Neraca Tahun 2019 Dan Tahun 2018.....	60
Lampiran 4. SHU Tahun 2015 Dan Tahun 2014 .....	61
Lampiran 5. SHU Tahun 2016 Dan Tahun 2017 .....	62
Lampiran 6. SHU Tahun 2019 Dan Tahun 2018 .....	63
Lampiran 7. Perhitungan WCTO Dan WCTA.....	64
Lampiran 8. Perhitungan Masing-Masing Unsur Modal Kerja .....	65
Lampiran 9. Perhitungan Periode Keterikatan Dana.....	66
Lampiran 10.Total Periode Keterikatan Dana Pada Unsur Modal Kerja .....	67
Lampiran 11.Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja.....	68
Lampiran 12. Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja Yang Seharusnya.....	69
Lampiran 13. Perhitungan Proyeksi Pendapatan Dan Penjualan.....	70
Lampiran 14. Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penguasaan teknologi informasi saat ini sangat diperlukan untuk menunjang berbagai kegiatan, teknologi informasi merupakan salah satu pilar utama membangun peradaban manusia saat ini yang mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas. Keberadaan koperasi di Indonesia memiliki peran strategis dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sehingga berpengaruh dalam peningkatan perekonomian rakyat dan mendukung proses pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Semua aktivitas sudah didukung oleh penggunaan sistem teknologi canggih yang terintegrasi, sehingga memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan, dan keakuratan di setiap kegiatannya.

Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang tumbuh atas dasar solidaritas tradisional dan kerjasama antar individu, yang pernah berkembang sejak awal sejarah manusia sampai pada awal “Revolusi Industri”. Koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada Tahun 1896. Dia mendirikan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Kemudian konsep ini dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta sehingga lebih dikenal dengan bapak koperasi. Dalam perkembangan dan peranan perekonomian Indonesia, koperasi memiliki beberapa prinsip, asas, maupun fungsi yang mendasari gerak langkahnya di Indonesia.

Definisi koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 dalam Tanjung (2017) “koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan individu-individu atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Peranan modal kerja merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam koperasi, karena tanpa modal kerja koperasi tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja digunakan dalam koperasi untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan modal kerja dalam koperasi umumnya digunakan untuk membayar gaji karyawan, pembelian bahan baku, aktiva tetap, dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Dengan adanya modal kerja koperasi dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan dalam keadaan mendesak.

Dalam sebuah usaha seperti koperasi pastinya peranan modal kerja sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan koperasi dan menjamin kontinuitas atau menunjang kelancaran usaha yang diinginkan. Manajemen modal kerja dapat mengelola pengeluaran-pengeluaran yang akan digunakan untuk aktivitas operasionalnya. Dengan manajemen modal kerja yang baik koperasi dapat

beroperasi secara efektif, ekonomis dan efisien serta dapat meminimalisir kesulitan keuangan yang mungkin terjadi pada koperasi.

Dalam memenuhi likuiditas koperasi, suatu koperasi sangat tergantung pada pengelolaan modal kerja. Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien dapat meningkatkan likuiditas dan memperoleh laba yang maksimal. Modal kerja bersih perusahaan sering digunakan untuk menentukan ukuran posisi likuiditas perusahaan.

Melihat pentingnya pengelolaan manajemen modal kerja pada koperasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut secara lebih mendalam Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi yang ada di Kota Pontianak.

Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak berdiri pada Tahun 1981 dengan Nomor Badan : 953/BH/X. Koperasi ini terletak di jalan Zainuddin Komplek Kantor Walikota Pontianak dengan beranggotakan sebanyak 769 orang. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam, usaha toko, usaha fotocopy dan ATK, usaha travel, usaha *Payment Point Online Bank* (PPOB), usaha pulsa, dan juga usaha pengelolaan sewa kantin.

Berikut adalah laporan ringkasan Neraca dari Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 :

**Tabel 1.1**  
**Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak**  
**Ringkasan Neraca**  
**Tahun 2015-2019**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Aset Lancar	4.357.649.740	4.993.424.057	5.634.306.090	6.128.664.142	6.705.011.334
Aset Tetap	131.640.871	111.638.383	93.095.609	118.303.521	97.181.198
<b>Total Aset</b>	<b>4.491.219.489</b>	<b>5.107.077.384</b>	<b>5.730.094.691</b>	<b>6.249.660.655</b>	<b>6.804.885.524</b>
Total Utang	511.607.243	526.762.995	508.475.045	589.803.065	665.314.852
Total Ekuitas	3.979.612.246	4.580.314.389	5.221.619.646	5.659.857.590	6.139.570.672
<b>Total Utang dan Total Ekuitas</b>	<b>4.491.219.489</b>	<b>5.107.077.384</b>	<b>5.730.094.691</b>	<b>6.249.660.655</b>	<b>6.804.885.524</b>

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2020

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat hasil dari laporan ringkasan Neraca pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, hasil dari laporan tersebut pada Total Utang pada Tahun 2018 atas 2017 mengalami kenaikan sebesar 15,99% sedangkan untuk hasil laporan yang mengalami penurunan ada pada Aset Tetap pada Tahun 2016 atas 2015 mengalami penurunan sebesar 0,15%.

Berikut adalah laporan ringkasan Sisa Hasil Usaha dari Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019 :

**Tabel 1.2**  
**Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak**  
**Ringkasan Laporan SHU**  
**Tahun 2015-2019**  
**(Dalam Rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Penjualan dan Pendapatan	2.457.928.230	2.447.381.353	2.425.702.531	2.457.247.870	2.571.236.215
HPP	1.260.469.405	1.277.798.836	1.184.573.093	1.212.129.766	1.219.572.421
Beban Usaha	296.490.617	307.701.113	348.621.848	288.511.376	375.288.993
Pendapatan Lain-Lain	74.969.195	38.788.148	47.375.019	57.612.253	54.064.040
<b>SHU</b>	<b>346.438.405</b>	<b>322.015.447</b>	<b>371.739.842</b>	<b>328.169.025</b>	<b>416.496.851</b>

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2020



Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari hasil ringkasan laporan SHU pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, hasil dari laporan pada Beban Usaha pada Tahun 2019 atas 2018 mengalami kenaikan sebesar 30,07% sedangkan untuk hasil laporan HPP mengalami penurunan pada Tahun 2017 atas 2016 sebesar 0,07%.

Berikut adalah Perkembangan Modal Kerja pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini :

**Tabel 1.3**  
**Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak**  
**Perkembangan Modal Kerja**  
**Tahun 2015-2019**

<b>Keterangan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Modal Kerja (Rp)	4.357.649.740	4.993.424.057	5.634.306.090	6.128.664.142	6.705.011.334
Naik/Turun (%)	-	14,58	12,83	8,77	9,40

Sumber : Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak, 2020

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat perkembangan modal kerja Tahun 2015 sampai Tahun 2019. Tahun 2016 atas 2015 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 14,58%, Tahun 2017 atas 2016 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 12,83%, Tahun 2018 atas 2017 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 8,77%, Tahun 2019 atas 2018 modal kerja mengalami peningkatan sebesar 9,40%.

Dari beberapa penjelasan pada laporan keuangan tersebut, terlihat bahwa pada Tahun 2015-2016 SHU dan Penjualan mengalami penurunan namun Total Aset justru meningkat. SHU mengalami peningkatan di Tahun 2016-2017 namun Penjualan justru mengalami penurunan, dan pada Tahun 2017-2018 Beban Usaha mengalami penurunan namun SHU tidak mengalami peningkatan. Hal inilah yang

mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak**”.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen modal kerja pada Tahun 2015 sampai Tahun 2019 dan berapa proyeksi kebutuhan modal kerja pada Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 sampai Tahun 2024 ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang diharapkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah :

1. Kebutuhan modal kerja diukur dengan rumus WCTO, WCTA, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan keterikatan dana. Proyeksi kebutuhan modal kerja diukur dengan metode kuadrat terkecil.
2. Periode yang diteliti adalah 2015 sampai 2019.
3. Konsep modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kualitatif.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan modal kerja yang seharusnya Tahun 2015 sampai Tahun 2019 dan proyeksi modal kerja pada koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021 sampai Tahun 2024.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan membandingkan antar teori dan praktek yang sudah didapatkan.

### 2. Bagi Koperasi

Dapat menjadi bahan masukan bagi para usaha koperasi terutama dalam pengelolaan modal kerja yang baik di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Almamater

Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Menurut Sujarweni (2018:159) : “Manajemen modal kerja merupakan suatu proses perencanaan untuk memajemenkan aktiva lancar terdiri dari kas, setara kas, piutang, persediaan dan hutang lancar yang digunakan untuk pendanaan operasional perusahaan”.

Menurut Sujarweni (2018:169) : “Metode perputaran modal kerja yang digunakan untuk mengestimasi kebutuhan modal kerja dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentuk modal kerja. Elemen-elemen tersebut seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan”.

Menurut Harahap (2014:65) : “*Working Capital Turnover* yaitu kemampuan modal kerja netto untuk menghasilkan penjualan dalam suatu siklus

kas perusahaan, atau mengukur kemampuan modal kerja bersih berputar dalam suatu periode tertentu”.

Menurut Harahap (2014:65) : “*Working Capital To Total Assets Ratio* menunjukkan likuiditas dari total aktiva atau posisi modal kerja bersih terhadap total aktiva”.

Menurut Kasmir (2017:335) : “Perputaran kas untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”.

Menurut Kasmir (2017:113) : “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode”.

Menurut Kasmir (2017:114) : “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode”.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:168) : Metode keterikatan dana merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung kebutuhan modal kerja perusahaan. Metode ini mengakui dua hal penting yaitu : untuk mendanai kebutuhan akan modal kerja mungkin saja telah disediakan (sebagian) oleh pihak lain dalam bentuk pendanaan spontan dan dana yang diperlukan untuk membiayai piutang seharusnya tidak memasukkan unsur laba.

Menurut Suliyanto (2010:109) : Analisis *trend* merupakan metode analisis yang digunakan untuk memproyeksikan penjualan pada masa yang akan datang dengan berdasarkan pada data sebelumnya. Untuk menghitung kebutuhan modal kerja diperlukan *trend* penjualan dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Square*), sedangkan untuk kebutuhan modal kerja menggunakan metode perputaran modal kerja dan keterikatan dana.

Menurut Sujarweni (2018:128) : “Proyeksi modal kerja merupakan laporan yang meramalkan posisi keuangan dan mengestimasi arus kas bebas

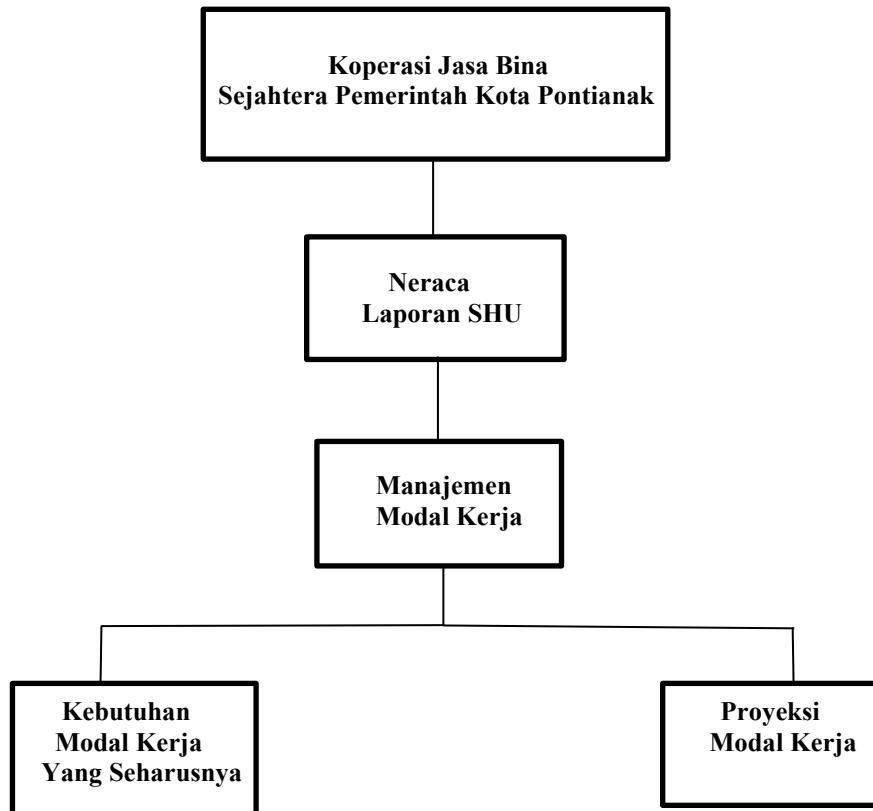
masa depan dalam rencana operasi yang berbeda dan meramalkan kebutuhan modal perusahaan dimasa mendatang”.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Larasaty (2018) dengan judul “Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhineka Karya Bank KALBAR PONTIANAK”. Hasil penelitian bahwa penggunaan modal kerja Koperasi Pegawai Bhinneka Karya Bank Kalbar Pontianak masih kurang efisien. Perputaran modal kerja sangat rendah sehingga menyebabkan lamanya waktu keterikatan modal kerja tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Pratiwi dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Di Kabupaten Madiun”. Hasil analisis diketahui bahwa tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas mempunyai nilai determinasi sebesar 94,82% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Dari beberapa penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2018:49) : “Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Dokumentasi Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017:139) diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar

data yang tersedia adalah berbentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian dan data lainnya yang tersimpan.

Menurut Sugiyono (2012:141) : “Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahani melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen”.

### 3. Alat Analisis

Adapun alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kebutuhan Modal Kerja :

$$1) \textit{Working Capital Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Modal Kerja}}$$

(Kasmir, 2017:315)

#### 2) *Working Capital To Total Assets Ratio*

$$= \frac{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Utang Lancar}}{\textit{Total Assets}}$$

(Harahap, 2014:72)

#### b. Analisis Kebutuhan Modal Kerja :

##### 1) Kebutuhan modal kerja dengan metode perputaran modal kerja.

##### a) Menghitung pada masing-masing unsur modal kerja.

$$\textit{Perputaran Kas} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Kas}} = a \textit{ Kali}$$

$$\textit{Perputaran Piutang} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Piutang}} = b \textit{ Kali}$$

$$\textit{Perputaran Persediaan} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Persediaan}} = c \textit{ Kali}$$

(Sujarweni, 2018:167)

b) Menghitung periode keterikatan dana pada unsur modal kerja.

$$\text{Kas} = \frac{360}{a \text{ kali}} = p \text{ hari}$$

$$\text{Piutang} = \frac{360}{b \text{ kali}} = q \text{ hari}$$

$$\text{Persediaan} = \frac{360}{c \text{ kali}} = r \text{ hari}$$

(Sujarweni, 2018:167)

c) Menghitung total periode keterikatan dana pada unsur modal kerja.

$$p \text{ hari} + q \text{ hari} + r \text{ hari}$$

d) Menghitung tingkat perputaran modal kerja.

$$\frac{360}{p \text{ hari} + q \text{ hari} + r \text{ hari}} = n \text{ kali}$$

e) Kebutuhan modal kerja.

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja}}$$

(Husnan dan Pudjiastuti, 2012:167)

2) Analisis proyeksi kebutuhan modal kerja berikutnya :

a) Trend penjualan dengan metode kuadrat terkecil.

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dimana : } a = \frac{\Sigma y}{n} \quad b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

Keterangan :

Y = Nilai trend pendapatan pada periode tertentu

a = Nilai trend periode awal

b = Pertambahan Tahun yang dihitung

x = Jumlah Tahun yang dihitung dari periode awal

n = Jumlah Tahun

(Suliyanto, 2010:110)



b) Proyeksi kebutuhan modal kerja Tahun berikutnya berdasarkan proyeksi penjualan menggunakan metode kuadrat terkecil dan perputaran modal kerja Tahun terakhir.

(Suliyanto, 2010:110)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja yang tertinggi ada pada Tahun 2019 sebesar Rp. 6.766.411.092 dan kebutuhan modal kerja berdasarkan tingkat perputaran modal kerja yang terendah ada pada Tahun 2015 sebesar Rp. 4.389.157.554.
- b. Proyeksi pendapatan dan penjualan tertinggi ada pada Tahun 2024 sebesar Rp. 2.637.436.981 dan proyeksi pendapatan dan penjualan terendah ada pada Tahun 2020 sebesar Rp. 2.542.843.986.
- c. Proyeksi kebutuhan modal kerja yang tertinggi ada pada Tahun 2024 sebesar Rp. 7.757.167.591 dan proyeksi kebutuhan modal kerja terendah ada pada Tahun 2020 sebesar Rp. 6.691.694.700 Sehingga terlihat bahwa proyeksi modal kerja semakin lama semakin meningkat. Dari kondisi finansial secara keseluruhan pihak manajemen tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modal kerjanya hanya saja yang sangat perlu diperhatikan adalah bagaimana mengoptimalkan penggunaan modal kerja tersebut.

#### **B. Saran**

1. Pihak manajemen harus memperhatikan perkembangan naik dan turunnya perkembangan modal kerja setiap Tahunnya agar Koperasi tersebut mendapatkan laba yang lebih baik lagi. Karena perkembangan modal kerja mengalami fluktuasi pada Tahun sebelumnya dan mengalami peningkatan

kembali pada Tahun 2019 atas 2018. Agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan modal kerja setiap Tahunnya, hendaknya pihak manajemen membuat perencanaan modal kerja yang efektif lagi. Dapat mengalokasikan modal kerja sesuai dengan kebutuhan Koperasi tersebut.

2. Bagi penelitian selanjutnya, menganalisis kinerja keuangan atau tingkat kesehatan dari Koperasi dan periode penelitian diperpanjang menjadi 10 Tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Mandara Rina. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Pontianak.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. PT Grasindo, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Cetakan Ketiga. PT Refika Aditama, Bandung.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakkan Keenam. PT Fajar Interpretama Mandiri. Kencana, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu Cetakan kelima. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Larasaty, Muthia. 2018. Analisis Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Pegawai Bhineka Karya Bank KALBAR PONTIANAK.
- Pratiwi Fibri Wiranty Nindya, M. Faisal Abdullah, M. Sri WahyudiSuliswanto. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita Di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol, 2 jilid 2,181-193.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Subagyo, Pangestu. 2013. *Forecasting Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABET, Bandung.
- Suharsaputra, Uhar. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Cetakan Ketiga. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2018. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. CV Andi Offset, Yogyakarta.

Tambunan, Sony dan Hardi Tambunan. 2019. *Manajemen Koperasi*. Yrama Widya, Bandung.

Tanjung, M Azrul. 2017. *Koperasi dan UMKM*. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.

Yakub, Patriani Yenni. 2011. *Sejahtera Dengan Koperasi*. PT Wadah Ilmu, Jakarta Timur.

Lampiran 1 Neraca Tahun 2015 dan Tahun 2014 Koperasi Jasa Bina Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

ASET	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
<b>A. ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	Rp 997,479,619	Rp 736,518,416
Piutang	Rp 3,173,137,175	Rp 3,093,342,790
Depositi	Rp 63,617,046	Rp 62,362,970
Persediaan Berjangka	Rp 127,415,900	Rp 148,289,121
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4,357,649,740	Rp 4,040,513,297
<b>B. PENYERTAAN</b>		
Simpangan pada PKPR	Rp 1,928,878	Rp 693,093
Jumlah Penyertaan	Rp 1,928,878	Rp 693,093
<b>C. ASET TIDAK LANCAR</b>		
Gedung	Rp 60,000,000	Rp 60,000,000
Inventaris	Rp 377,541,200	Rp 280,521,200
Harga Perolehan	Rp 337,841,200	Rp 348,821,200
Akumulasi Penyusutan	Rp (206,200,329)	Rp (188,736,518)
Nilai Buku	Rp 131,640,871	Rp 151,764,682
<b>TOTAL ASET</b>	Rp 4,491,219,489	Rp 4,192,972,032
<b>D. LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
Utang Usaha	Rp 22,516,749	Rp 7,104,088
Utang Pajak	Rp 5,021,407	Rp -
Simpangan Sukarela	Rp 425,853,506	Rp 421,860,355
Dana-Dana	Rp 58,215,581	Rp 48,965,190
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 511,607,243	Rp 475,929,733
<b>E. EKUITAS</b>		
Simpangan Pokok Anggota	Rp 83,249,000	Rp 80,999,000
Simpangan Wajib Anggota	Rp 3,043,848,500	Rp 2,692,545,500
Bantuan Kementan & UKM	Rp 51,000,000	Rp 51,000,000
Dana	Rp 185,678,707	Rp 185,678,707
Dana Cadangan	Rp 269,197,634	Rp 370,811,322
Sisa Tahun Berjalan	Rp 346,438,405	Rp 336,187,770
Total ekuitas	Rp 3,979,612,246	Rp 3,717,042,299
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Rp 4,491,219,489	Rp 4,192,972,032

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PEMERINTAH KABUPATEN PONTIANAK  
KETUA

(DRS. H. M. HANIK, S.P.A.M.)

(J.M. R. A. N., S.I.P.)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(GST.SYOPHYAN M, S.SOS)

(DRS. LAZUARDI M.SI)

(H.MURNIATY)

Lampiran 2 Neraca Tahun 2016 dan Tahun 2017 Koperasi Jasa Bina Sejahtera  
Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
N E K A C A  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017

ASET	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2017
<b>A. ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	Rp 1.538.000,00	Rp 1.553.026,17
Piutang	Rp 1.271.193,021	Rp 7.818.393,700
Debitur	Rp 76.953,471	Rp 77.062,038
Persediaan barang	Rp 155.196,872	Rp 785.220,322
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 4.093.424,057	Rp 5.614.366,099
<b>B. PENYERTAAN</b>		
Simpanan pada PKPRI	Rp 2.014,944	Rp 1.692,992
Jumlah Penyertaan	Rp 2.014,944	Rp 1.692,992
<b>C. ASET TIDAK LANCAR</b>		
Gedung	Rp 60.000,000	Rp 60.000,000
Inventaris	Rp 281.166,300	Rp 281.166,300
Harga Perolehan	Rp 341.166,300	Rp 341.166,300
Akumulasi Penyusutan	Rp (229.523,813)	Rp (248.070,391)
Nilai Buku	Rp 131.638,387	Rp 93.895,609
<b>TOTAL ASET</b>	Rp 5.107.077,384	Rp 5.730.094,691
<b>D. LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	Rp 18.948,195	Rp 15.298,481
Utang Pajak	Rp 2.859,746	Rp 2.937,355
Simpanan Sukarela	Rp 441.406,671	Rp 425.570,765
Dana-Dana	Rp 63.548,383	Rp 64.718,444
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 526.763,995	Rp 508.475,045
<b>EKUITAS</b>		
Simpanan Pokok Anggota	Rp 79.639,000	Rp 82.884,000
Simpanan Wajib Anggota	Rp 1.385.974,000	Rp 4.093.805,000
Bantuan Karyawan & UKM	Rp 51.000,000	Rp 51.000,000
Donasi	Rp 185.678,707	Rp 185.678,707
Dana Cadangan	Rp 356.607,235	Rp 436.511,097
SHH Tahun Berjalan	Rp 322.015,447	Rp 371.729,812
Total ekuitas	Rp 4.580.314,389	Rp 5.221.619,646
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Rp 5.107.077,384	Rp 5.730.094,691

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

KETUA

(DRP. H. HASAN SYAM, S.P., S.M., S.P.A., S.P.P., S.P.M., S.P.I.P.)

SEKRETARIS I

(GST. SYOFYAN M., S.SOS.)

SEKRETARIS II

(IRS. LAZUARDI M.SI)

BENDAHARA

(D. MURNIATY)

Lampiran 3 Neraca Tahun 2019 dan Tahun 2018 Koperasi Jasa Bina  
Sejahtera Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

ASET	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<b>A. ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	Rp 2,215,478,499	Rp 1,890,110,934
Pinang	Rp 3,650,238,035	Rp 3,396,068,400
Depositi	Rp 86,500,000	Rp 76,867,260
Persediaan Barang	Rp 752,794,800	Rp 765,617,548
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 6,705,011,334	Rp 6,128,664,142
<b>B. PENYERTAAN</b>		
Simpanan pada PKPRI	Rp 2,692,992	Rp 2,692,992
Jumlah Penyertaan	Rp 2,692,992	Rp 2,692,992
<b>C. ASET TIDAK LANCAR</b>		
Gedung	Rp 60,000,000	Rp 60,000,000
Inventaris	Rp 321,166,200	Rp 321,166,200
Harga Perolehan	Rp 381,166,200	Rp 381,166,200
Akumulasi Penyusutan	Rp (283,985,002)	Rp (262,862,679)
Nilai Buku	Rp 97,181,198	Rp 118,303,521
<b>TOTAL ASET</b>	Rp 6,804,885,524	Rp 6,249,660,655
<b>D. LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha	Rp 33,880,018	Rp 15,593,429
Utang Pajak	Rp 1,685,432	Rp 1,628,079
Simpanan Sukarela	Rp 234,305,000	Rp 497,869,350
Titipan Anggota	Rp 344,205,719	
Dana-Dana	Rp 51,238,683	Rp 74,712,207
Total Liabilitas jangka pendek	Rp 665,314,852	Rp 589,803,065
<b>EKUITAS</b>		
Simpanan Pokok Anggota	Rp 73,332,000	Rp 76,882,000
Simpanan Wajib Anggota	Rp 4,801,574,809	Rp 4,488,681,800
Bantuan Kemenkop & UKM	Rp 51,000,000	Rp 51,000,000
Donasi	Rp 185,678,707	Rp 185,678,707
Dana Cadangan	Rp 611,488,314	Rp 529,446,058
SHU Tahun Berjalan	Rp 416,496,851	Rp 328,169,025
Total ekuitas	Rp 6,139,570,672	Rp 5,659,857,590
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	Rp 6,804,885,524	Rp 6,249,660,655

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

KETUA

(DRS. H. M. HASAN, S.SYAM)

(EMR. A. N. S. IP)

SEKRETARIS I

SEKRETARIS II

BENDAHARA

(GST. SYOFYAN M., S.SOS.)

(DRS. LAZUARDI M. SI)

(HJ. MURNIATY)



Lampiran 4 SHU Tahun 2015 dan Tahun 2014 Koperasi Jasa Bina Sejahtera  
Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PERHITUNGAN HASIL USAHA  
PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

KETERANGAN	31 DESEMBER 2015	31 DESEMBER 2014
<b>PERJUANGAN DAN PENDAPATAN</b>		
Jasa Simpan Pinjaman	Rp 829,159,875	Rp 795,544,000
Penjualan Usaha Teko	Rp 1,438,187,747	Rp 1,573,642,101
Penerimaan Fotocopy	Rp 115,838,000	Rp 119,384,850
Penjualan ATK	Rp 16,207,300	Rp 38,179,800
Penerimaan Jasa Kemitraan	Rp 26,200,000	Rp 26,950,000
Jasa Administrasi Simpan Pinjaman	Rp 40,515,000	Rp 39,250,000
Potong Penjualan (Diskon)	Rp (3,319,692)	Rp (2,514,053)
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan</b>	<b>Rp 2,457,938,230</b>	<b>Rp 2,540,436,603</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	Rp 143,289,121	Rp 140,665,684
Pembelian	Rp 1,215,596,184	Rp 1,472,980,095
Barang Siap Dijual	Rp 1,383,885,305	Rp 1,613,645,789
Persediaan Akhir	Rp (123,615,900)	Rp (148,289,121)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 1,260,469,405</b>	<b>Rp 1,465,356,659</b>
<b>Hasil Usaha Kotor</b>	<b>Rp 1,197,468,825</b>	<b>Rp 1,075,080,034</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Usaha dan Administrasi Umum	Rp 900,968,208	Rp 788,736,583
<b>Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain</b>	<b>Rp 296,499,617</b>	<b>Rp 286,353,451</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 28,920,548	Rp 27,102,740
Pendapatan Bunga Bank	Rp 1,836,204	Rp 1,770,580
Pendapatan Lain-lain	Rp 44,212,443	Rp 20,960,989
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>Rp 74,969,195</b>	<b>Rp 49,834,319</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp 371,469,812</b>	<b>Rp 336,187,770</b>
<b>PAJAK 1 % DARI OMSET</b>	<b>Rp 25,021,407</b>	<b>Rp -</b>
<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>Rp 346,438,405</b>	<b>Rp 336,187,770</b>

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

25% Untuk Dana Cadangan	25%	x	Rp 346.438.405	Rp	86.609.601
30% Untuk Anggaran	30%	x	Rp 346.438.405	Rp	113.219.203
15% Untuk Pengurus & Pegawai	15%	x	Rp 346.438.405	Rp	51.965.761
5% Untuk Kesejahteraan Karyawan	5%	x	Rp 346.438.405	Rp	17.321.920
25% Untuk Dana Pendidikan	25%	x	Rp 346.438.405	Rp	6.578.764
15% Untuk Pembinaan Daerah Kerja	15%	x	Rp 346.438.405	Rp	3.444.344
25% Untuk Dana Sosial	25%	x	Rp 346.438.405	Rp	6.928.768
			Jumlah SHU	Rp	346.438.405

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
Pemerintah Kota Pontianak

KETUA

(DRS. H. M. HASAN, S.Pi, M.Pd., M.P., S.I.P.)

SEKRETARIS

(Drs. Syofyan M. S.P.S.)

SEKRETARIS

(Drs. Lazzardi M. S.P.)

BENDAHARA

(H. Murniaty)

Lampiran 5 SHU Tahun 2016 dan Tahun 2017 Koperasi Jasa Bina Sejahtera  
Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PERHITUNGAN HASIL USAHA  
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017

KETERANGAN	31 DESEMBER 2016	31 DESEMBER 2017
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>		
Simpan Pinjam	Rp 829.806.000	Rp 853.616.625
Penjualan Usaha Toko	Rp 1.379.154.700	Rp 1.310.103.000
Penerimaan Fotocopy	Rp 121.629.750	Rp 121.877.800
Penjualan ATK	Rp 16.923.200	Rp 14.619.600
Penerimaan Jasa Kantin	Rp 26.900.000	Rp 39.950.000
Administrasi Simpan Pinjam	Rp 43.577.000	Rp 39.285.000
Travel	Rp 14.729.574	Rp 18.768.335
PPOD	Rp 7.141.191	Rp 5.200.000
Pulsa	Rp 5.419.738	Rp 4.425.671
Penjualan	Rp 418.500	Rp 3.145.000
Kios Pasar Teratai	Rp	Rp 15.000.000
Pendapatan Lain-lain	Rp 1.687.300	Rp 711.500
<i>Jumlah Penjualan dan Pendapatan</i>	Rp 2.447.381.363	Rp 2.425.702.531
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	Rp 123.415.900	Rp 157.196.832
Pembelian	Rp 1.311.579.768	Rp 1.812.596.490
<i>Barang Siap Dijual</i>	Rp 1.434.995.668	Rp 1.969.793.322
Persediaan Akhir	Rp (157.196.832)	Rp (785.220.229)
<i>Harga Pokok Penjualan</i>	Rp 1.277.798.836	Rp 1.184.573.093
<i>Hasil Usaha Kotor</i>	Rp 1.169.582.517	Rp 1.241.129.438
<b>BEBAN USAHA</b>		
<i>Beban Usaha dan Administrasi Umum</i>	Rp 861.881.404	Rp 892.507.590
<i>Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain</i>	Rp 307.701.113	Rp 348.621.848
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 35.673.101	Rp 45.169.865
Pendapatan Bunga Bank	Rp 3.115.047	Rp 2.205.154
<i>Jumlah Pendapatan Lain-lain</i>	Rp 38.788.148	Rp 47.375.019
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK PAJAK 1 % DARI OMSET</b>	Rp 346.489.261	Rp 395.996.867
	Rp 24.473.834	Rp 24.257.025
<b>SESA HASIL USAHA</b>	Rp 322.015.447	Rp 371.739.842

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

25% Untuk Dana Cadangan	25% x Rp 371.739.842	Rp 92.934.961
50% Untuk Anggota	50% x Rp 371.739.842	Rp 185.869.921
15% Untuk Pengurus & Pegawai	15% x Rp 371.739.842	Rp 55.760.976
5% Untuk Kesejahteraan Karyawan	5% x Rp 371.739.842	Rp 18.586.992
3% Untuk Dana Pendidikan	3% x Rp 371.739.842	Rp 3.717.398
3% Untuk Pembangunan Daerah Kerja	3% x Rp 371.739.842	Rp 3.717.398
3% Untuk Dana Sosial	3% x Rp 371.739.842	Rp 3.717.398
<b>Jumlah SHU</b>	Rp	<b>371.739.842</b>

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
Pemerintah Kota Pontianak  
KETA...  
(DRS. H. M. ... (1964 N. SIP I)

REKRETERIS I      SEKRETARIS II      BENDAHARA  
(GST. SYOFFIAN M. S.SOS I)      (DRS. LAZHUARDEMSI)      (HJ. MURNATIY)

Lampiran 6 SHU Tahun 2019 dan Tahun 2018 Koperasi Jasa Bina Sejahtera  
Pemerintah Kota Pontianak

KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
PERHITUNGAN HASIL USAHA  
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

KETERANGAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>		
Simpan Pinjam	Rp 916,818,625	Rp 844,608,000
Penjualan Usaha Toko	Rp 1,347,392,076	Rp 1,321,447,039
Penerimaan Fotocopy	Rp 120,099,765	Rp 127,714,000
Penjualan ATK	Rp 32,879,200	Rp 28,914,500
Penerimaan Jasa Kantin	Rp 54,480,000	Rp 37,410,000
Administrasi Simpan Pinjam	Rp 49,631,000	Rp 45,390,000
Travel	Rp 21,115,649	Rp 17,492,885
PPOB	Rp 6,754,900	Rp 6,050,000
Pulsa	Rp 3,948,500	Rp 3,991,446
Penjhtidan	Rp 1,436,000	Rp 2,599,000
Kios Pasar Teratai	Rp 16,500,000	Rp 16,500,000
Pendapatan Lain-lain	Rp 180,500	Rp 5,131,000
<b>Jumlah Penjualan dan Pendapatan</b>	<b>Rp 2,571,236,215</b>	<b>Rp 2,457,247,870</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Awal	Rp 765,617,548	Rp 785,220,229
Pembelian	Rp 1,206,749,673	Rp 1,192,521,085
<b>Barang Stok Dijual</b>	<b>Rp 1,972,367,221</b>	<b>Rp 1,977,741,314</b>
Persediaan Akhir	Rp (752,794,800)	Rp (765,617,548)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 1,219,572,421</b>	<b>Rp 1,212,129,766</b>
<b>Hasil Usaha Kotor</b>	<b>Rp 1,351,663,794</b>	<b>Rp 1,245,118,104</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
<b>Beban Usaha dan Administrasi Umum</b>	<b>Rp 976,374,801</b>	<b>Rp 956,606,728</b>
<b>Hasil Usaha Sebelum Pendapatan Lain-lain</b>	<b>Rp 375,288,993</b>	<b>Rp 288,511,376</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan Jasa Deposito	Rp 49,856,849	Rp 53,339,463
Pendapatan Bunga Bank	Rp 4,207,190	Rp 4,272,789
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>Rp 54,064,040</b>	<b>Rp 57,612,253</b>
<b>SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>Rp 429,353,033</b>	<b>Rp 346,123,629</b>
<b>PAJAK</b>	<b>Rp 12,856,182</b>	<b>Rp 17,954,604</b>
<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>Rp 416,496,851</b>	<b>Rp 328,169,025</b>

PEMBAGIAN SHU ANGGARAN DASAR BAB XIII PASAL 32

			sebelum dipotong pajak	dibebaskan pajak shu 10%	setelah potong pajak
25% Untuk Dana Cadangan	25%	x	Rp 416,496,851	Rp104,124,213	Rp 312,372,638
50% Untuk Anggota	50%	x	Rp 416,496,851	Rp208,248,426	Rp 208,248,426
17% Untuk Pengantar & Pegawai	17%	x	Rp 416,496,851	Rp 62,474,528	Rp 353,022,323
3% Untuk Kesejahteraan Karyawan	3%	x	Rp 416,496,851	Rp 20,824,843	Rp 395,671,998
1% Untuk Dana Pendidikan	1%	x	Rp 416,496,851	Rp 4,164,969	Rp 412,331,882
7% Untuk Pembangunan Daerah Kerja	7%	x	Rp 416,496,851	Rp 2,915,479	Rp 413,581,372
3% Untuk Dana Sosial	3%	x	Rp 416,496,851	Rp 12,494,906	Rp 404,001,945
<b>Jumlah SHU</b>			<b>Rp 416,496,851</b>	<b>29,154,798</b>	<b>Rp 387,342,053</b>

PENGURUS KOPERASI JASA BINA SEJAHTERA  
Pemerintah Kota Pontianak

(DRS. H. M. HUSAINI, S.P.) (MURAHAN, S.P.)

SEKRETARIS (GST. SYOFYAN M. S.SOS) (DRS. LAZARDE M.SI) (ILMURNIATY)

BENDAHARA

## Lampiran 7

### Hasil perhitungan *Working Capital Turnover*

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	WCTO
2015	2.457.928.230	3.846.042.497	0,63
2016	2.447.381.353	4.466.661.062	0,54
2017	2.425.702.531	5.125.831.045	0,47
2018	2.457.247.870	5.538.861.077	0,44
2019	2.571.236.215	6.039.696.482	0,42
Rata-Rata			0,50

### Hasil perhitungan *Working Capital To Total Assets Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total Assets	WCTA
2015	4.357.649.740	511.607.243	4.491.219.489	85,63
2016	4.993.424.057	526.762.995	5.107.077.384	87,46
2017	5.634.306.090	508.475.045	5.730.094.691	89,45
2018	6.128.664.142	589.803.065	6.249.660.655	88,62
2019	6.705.011.334	665.314.852	6.804.885.524	88,75
Rata-Rata				87,98

### Lampiran 8 Perhitungan Masing-Masing Unsur Modal Kerja

Hasil perhitungan Perputaran Kas

Tahun	Penjualan	Kas	Perputaran Kas
2015	2.457.928.230	997.479.619	2,46
2016	2.447.381.353	1.538.070.730	1,59
2017	2.425.702.531	1.853.026.123	1,30
2018	2.457.247.870	1.890.110.934	1,30
2019	2.571.236.215	2.215.478.499	1,16
Rata-Rata			1,56

Hasil perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2015	2.457.928.230	3.173.137.175	0,77
2016	2.447.381.353	3.221.193.021	0,75
2017	2.425.702.531	2.918.997.700	0,83
2018	2.457.247.870	3.396.068,400	0,72
2019	2.571.236.215	3.650.238.035	0,70
Rata-Rata			0,75

Hasil perhitungan Perputaran Persediaan

Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2015	2.457.928.230	123.415.900	19,91
2016	2.447.381.353	157.196.832	15,56
2017	2.425.702.531	785.220.229	3,08
2018	2.457.247.870	765.617.548	3,20
2019	2.571.236.215	752.794.800	3,41
Rata-Rata			9,03

### Lampiran 9 Perhitungan Periode Keterikatan Dana

Kas <sub>2015</sub>	= $\frac{360}{2,46 \text{ Kali}}$	= 146,34 hari
Kas <sub>2016</sub>	= $\frac{360}{1,59 \text{ Kali}}$	= 226,41 hari
Kas <sub>2017</sub>	= $\frac{360}{1,30 \text{ Kali}}$	= 276,92 hari
Kas <sub>2018</sub>	= $\frac{360}{1,30 \text{ kali}}$	= 276,92 hari
Kas <sub>2019</sub>	= $\frac{360}{1,16 \text{ kali}}$	= 310,34 hari
Piutang <sub>2015</sub>	= $\frac{360}{0,77 \text{ kali}}$	= 467,53 hari
Piutang <sub>2016</sub>	= $\frac{360}{0,75 \text{ kali}}$	= 480,00 hari
Piutang <sub>2017</sub>	= $\frac{360}{0,83 \text{ kali}}$	= 433,73 hari
Piutang <sub>2018</sub>	= $\frac{360}{0,72 \text{ kali}}$	= 500,00 hari
Piutang <sub>2019</sub>	= $\frac{360}{0,70 \text{ kali}}$	= 514,28 hari
Persediaan <sub>2015</sub>	= $\frac{360}{19,91 \text{ kali}}$	= 18,08 hari
Persediaan <sub>2016</sub>	= $\frac{360}{15,56 \text{ kali}}$	= 23,13 hari
Persediaan <sub>2017</sub>	= $\frac{360}{3,08 \text{ kali}}$	= 116,88 hari
Persediaan <sub>2018</sub>	= $\frac{360}{3,20 \text{ kali}}$	= 112,50 hari
Persediaan <sub>2019</sub>	= $\frac{360}{3,14 \text{ kali}}$	= 105,57 hari

**Lampiran 10 Perhitungan Total Periode Keterikatan Dana pada Unsur Modal Kerja**

Tahun 2015

$$146,34 \text{ hari} + 467,53 \text{ hari} + 18,08 \text{ hari} = 631,95 \text{ hari}$$

Tahun 2016

$$226,41 \text{ hari} + 480 \text{ hari} + 23,13 \text{ hari} = 729,54 \text{ hari}$$

Tahun 2017

$$276,92 \text{ hari} + 433,73 \text{ hari} + 116,88 \text{ hari} = 827,53 \text{ hari}$$

Tahun 2018

$$276,92 \text{ hari} + 500 \text{ hari} + 112,5 \text{ hari} = 889,42 \text{ hari}$$

Tahun 2019

$$310,34 \text{ hari} + 514,28 \text{ hari} + 105,57 \text{ hari} = 930,19 \text{ hari}$$

**Lampiran 11 Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja**

Tahun 2015

$$\frac{360}{631,95 \text{ hari}} = 0,56 \text{ kali}$$

Tahun 2016

$$\frac{360}{729,54 \text{ hari}} = 0,49 \text{ kali}$$

Tahun 2017

$$\frac{360}{827,53 \text{ hari}} = 0,43 \text{ kali}$$

Tahun 2018

$$\frac{360}{889,42 \text{ hari}} = 0,40 \text{ kali}$$

Tahun 2019

$$\frac{360}{930,19 \text{ hari}} = 0,38 \text{ kali}$$



### Lampiran 12 Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja yang Seharusnya

Tahun	Penjualan	Tingkat Perputaran Modal Kerja	Hasil
2015	2.457.928.230	0,56	4.389.157.554
2016	2.447.381.353	0,49	4.994.655.822
2017	2.425.702.531	0,43	5.641.168.677
2018	2.457.247.870	0,40	6.143.119.675
2019	2.571.236.215	0,38	6.766.411.092

### Perbandingan Modal Kerja Yang Seharusnya dan Modal Kerja Berdasarkan TPMK

Tahun	Modal Kerja Yang Digunakan	Modal Kerja Berdasarkan TPMK
2015	4.357.649.740	4.389.157.554
2016	4.993.424.057	4.994.655.822
2017	5.634.306.090	5.641.168.677
2018	6.128.664.142	6.143.119.675
2019	6.705.011.334	6.766.411.092

**Lampiran 13 Perhitungan Proyeksi Pendapatan dan Penjualan**

Tahun 2020

$$\begin{aligned} Y_{(2020)} &= 2.471.899.240 + 23.648.248,7 (3) \\ &= 2.471.899.240 + 70.944.746,1 \\ &= 2.542.893.986 \end{aligned}$$

Tahun 2021

$$\begin{aligned} Y_{(2021)} &= 2.471.899.240 + 23.648.248,7 (4) \\ &= 2.471.899.240 + 94.592.994,8 \\ &= 2.566.492.235 \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\begin{aligned} Y_{(2022)} &= 2.471.899.240 + 23.648.248,7 (5) \\ &= 2.471.899.240 + 118.241.243,5 \\ &= 2.590.140.483 \end{aligned}$$

Tahun 2023

$$\begin{aligned} Y_{(2023)} &= 2.471.899.240 + 23.648.248,7 (6) \\ &= 2.471.899.240 + 141.889.492,2 \\ &= 2.613.788.732 \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned} Y_{(2024)} &= 2.471.899.240 + 23.648.248,7 (7) \\ &= 2.471.899.240 + 165.537.740,9 \\ &= 2.637.436.981 \end{aligned}$$

### Lampiran 14 Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Modal Kerja

Tahun 2020

Penjualan Tahun 2019..... Rp. 2.571.236.215

Proyeksi Penjualan Tahun 2020..... Rp. 2.542.843.986

Presentase Kenaikan Penjualan..... Rp. 28.392.229  
Atau 1,10%

Perputaran Modal Kerja Tahun 2019..... 0,38 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2020

(0,38 + (0,38 x 1,10%))..... 0,38 kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2020 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{2.542.843.986}{0,38} = \text{Rp. 6.691.694.700}$$

Tahun 2021

Penjualan Tahun 2020..... Rp. 2.542.843.986

Proyeksi Penjualan Tahun 2021..... Rp. 2.566.492.235

Presentase Kenaikan Penjualan..... Rp. -23.648.249  
Atau -0,92%

Perputaran Modal Kerja Tahun 2020..... 0,38 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2021

(0,38 + (0,38 x -0,92%))..... 0,37 kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2021 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{2.566.492.235}{0,37} = \text{Rp. 6.936.465.500}$$

Tahun 2022

Penjualan Tahun 2021..... Rp. 2.566.492.235

Proyeksi Penjualan Tahun 2022..... Rp. 2.590.140.483

Presentase Kenaikan Penjualan..... Rp. -23.648.248  
Atau -0,92%

Perputaran Modal Kerja Tahun 2021..... 0,37 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2022

$(0,37 + (0,37 \times -0,92\%)) \dots \dots \dots 0,36$  kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2022 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{2.590.140.483}{0,36} = \text{Rp. } 7.194.834.675$$

Tahun 2023

Penjualan Tahun 2022..... Rp. 2.590.140.483

Proyeksi Penjualan Tahun 2023..... Rp. 2.613.788.732

Presentase Kenaikan Penjualan..... Rp. -23.648.249

Atau -0,91%

Perputaran Modal Kerja Tahun 2022..... 0,36 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2023

$(0,36 + (0,36 \times -0,91\%)) \dots \dots \dots 0,35$  kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2023 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{2.613.788.732}{0,35} = \text{Rp. } 7.467.967.806$$

Tahun 2024

Penjualan Tahun 2023..... Rp. 2.613.788.732

Proyeksi Penjualan Tahun 2024..... Rp. 2.637.436.981

Presentase Kenaikan Penjualan..... Rp. -23.648.249

Atau -0,90%

Perputaran Modal Kerja Tahun 2023..... 0,35 kali

Perputaran Modal Kerja Tahun 2024

$(0,35 + (0,35 \times -0,90\%)) \dots \dots \dots 0,34$  kali

Jumlah Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2024 adalah :

$$\text{Modal Kerja} = \frac{2.637.436.981}{0,34} = \text{Rp. } 7.757.167.591$$